

**PENGARUH PEMBERIAN SARI KURMA TERHADAP LAMA  
KALA DUA PADA IBU BERSALIN DI KLINIK AZ ZAHRA****Umda Khasanah<sup>1\*</sup>, Feva Tridiyawati<sup>2</sup>**<sup>1-2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

Email Koresponden: umdaakhasanah@gmail.com

Disubmit: 22 Juli 2023

Diterima: 19 Maret 2024

Diterbitkan: 01 April 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i4.11141>**ABSTRACT**

WHO in 2020 stated that as many as 295,000 women worldwide lost their lives during and after pregnancy and childbirth. Africa, Sub-Saharan and South Asia account for around 86% of maternal deaths worldwide. In Indonesia in 2020 the maternal mortality rate is 230 per 100,000 live births. The immediate cause of maternal death by 90% is complications that occur during labor and after delivery. The incidence of prolonged labor in the world that causes death in mothers is 8%. In Indonesia, prolonged labor is the third leading cause of maternal death, at 5%. Knowing the effect of giving palm juice on the length of the 2nd stage in mothers giving birth. Quasi experiment with posttest group design. The sample in this study were all mothers giving birth in June 2023 at the Az Zahra Clinic with a total of 30 respondents. The sampling technique used the total sampling technique. The majority of the frequency distribution of the second stage of labor in women giving birth in the intervention group was fast (40.0%) and in the control group the majority were in the old category (86.7%). The average length of the 2nd stage of labor in the intervention group was 40.73 minutes and 54.40 minutes in the control group. There is an effect of giving palm juice on the length of the 2nd stage in women giving birth (p. value 0.012). There is an effect of giving palm juice on the length of the 2nd stage in women giving birth. It is expected that pregnant women before delivery are encouraged to consume dates because they are good for during pregnancy, childbirth and during breastfeeding.

**Keywords:** Palm Juice, Long Time 2, Mother Giving Birth**ABSTRAK**

WHO tahun 2020 menyebutkan sebanyak 295.000 wanita di seluruh dunia kehilangan nyawa mereka selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Afrika, Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 86% kematian ibu di seluruh dunia. Di Indonesia pada tahun 2020 Angka Kematian Ibu sebesar 230 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu sebesar 90% adalah komplikasi yang terjadi pada saat persalinan dan setelah bersalin. Angka kejadian partus lama di dunia yang menyebabkan kematian pada ibu sebesar 8%. Di Indonesia partus lama menduduki peringkat ketiga penyebab kematian ibu sebanyak 5%. Mengetahui pengaruh pemberian sari kurma terhadap lama kala 2 pada ibu bersalin. *Quasi eksperimen* dengan rancangan *posttest group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin pada bulan Juni 2023 di Klinik Az Zahra sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Distribusi frekuensi lama kala 2 pada ibu

bersalin pada kelompok intervensi mayoritas cepat (40,0%) dan pada kelompok kontrol mayoritas dengan kategori lama (86,7%). Rata-rata lama kala 2 pada ibu bersalin pada kelompok intervensi sebesar 40,73 menit dan pada kelompok kontrol sebesar 54,40 menit. Ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap lama kala 2 pada ibu bersalin (*p. value* 0,012). Ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap lama kala 2 pada ibu bersalin. Diharapkan pada ibu-ibu hamil menjelang persalinan dianjurkan dapat mengkonsumsi kurma karena baik untuk selama kehamilannya, persalinannya dan selama menyusui.

**Kata Kunci:** Sari Kurma, Lama Kala 2, Ibu Bersalin

## PENDAHULUAN

*World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menyebutkan bahwa sebanyak 295.000 wanita di seluruh dunia kehilangan nyawa mereka selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Afrika, sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 86% dari seluruh kematian ibu di seluruh dunia. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 230 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020).

Sebagian besar kematian ibu dapat dicegah melalui manajemen yang tepat dari kehamilan, persalinan dan perawatan saat lahir, termasuk perawatan antenatal oleh penyedia layanan kesehatan terlatih, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, dan perawatan masa nifas (WHO, 2020).

Penyebab langsung kematian ibu sebesar 90% adalah komplikasi yang terjadi pada saat persalinan dan setelah bersalin. Penyebab tersebut dikenal dengan "Trias Klasik" yaitu perdarahan (30,0%), hipertensi (27,1%), infeksi (7,3%), partus lama (1,8%), abortus (1,6%) dan lain-lain (40,8%). Sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu antara lain anemia, diabetes, kurang energy kronis (KEK) sebesar 37% dan anemia (Hb < 11gr) sebesar

40%. Penyebab tersebut sebenarnya dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan (antenatal care) yang memadai (Kemenkes RI, 2020).

Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup ke dunia luar dari dalam rahim melalui jalan lahir dengan tenaga ibu sendiri, tanpa bantuan alat serta tidak melukai ibu dan bayi yang umumnya berlangsung kurang dari 24 jam. Persalinan dipengaruhi oleh *Power, Passage, Passanger*, Psikis Ibu dan Penolong Persalinan. Pada saat proses persalinan ibu mengalami keluhan dari perubahan fisiologis dan psikologis. Keluhan tersebut dialami baik oleh ibu primipara maupun multipara. Keluhan fisiologis dan psikologis dapat berdampak pada proses persalinan, karena otot - otot disekitar panggul tegang, timbul rasa nyeri, mual ingin muntah, badan lemas dan letih sehingga ibu kehilangan kekuatan untuk meneran (Sarwono, 2018).

Kehilangan kekuatan untuk meneran dapat menyebabkan partus lama. Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primipara dan lebih dari 18 jam pada multipara. Partus lama ditandai dengan kala I fase laten lebih dari 8 jam, kala I fase aktif lebih dari 6 jam, dilatasi serviks berada di kanan garis waspada pada partograf, kala II lebih dari 2 jam

pada primi dan lebih dari 1 jam pada multi. Partus lama disebabkan karena kelainan his (kontraksi) (kontraksi), kelainan janin dan kelainan jalan lahir. Partus lama akan menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi dan perdarahan yang dapat menyebabkan kematian pada ibu, sedangkan pada janin akan menyebabkan infeksi, cedera akibat tindakan dan asfiksia yang dapat menyebabkan kematian pada bayi. Penilaian terhadap kemajuan persalinan dengan menggunakan partograf. Partograf merupakan alat bantu yang digunakan selama persalinan yang bertujuan untuk mencatat hasil observasi dan kemajuan persalinan dengan menilai pembukaan serviks (Sarwono, 2018).

Angka kejadian partus lama di dunia yang menyebabkan kematian pada ibu sebesar 8%. Di Indonesia partus lama menduduki peringkat ketiga penyebab kematian ibu sebanyak 5%. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki his (kontraksi) dan kekuatan meneran pada ibu bersalin adalah dengan menggunakan oksitosin sebagai upaya farmakologis. Namun upaya non farmakologi lebih dianjurkan sebagai alternatif alamiah agar his (kontraksi) tetap stabil. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan hupnah, cukup cairan, cukup gula, cukup elektrolit, cukup kalium dan konsumsi suplemen makanan.

Kurma menjadi salah satu buah favorit ibu hamil, karena selain manis alami, juga kaya nutrisi. Baik kurma utuh maupun sari kurma memiliki banyak manfaat bagi ibu hamil. Salah satu manfaat sari kurma yakni memberi suplai energi secara alami. Gula dalam kurma diketahui mampu terurai dan memberi energi tanpa menyebabkan peningkatan kadar gula darah yang signifikan. Studi

menunjukkan bahwa konsumsi kurma selama beberapa minggu terakhir kehamilan dapat memberi efek positif pada proses persalinan. Bukti dari uji coba kontrol secara acak menunjukkan bahwa mengonsumsi kurma dapat membantu pematangan serviks, yang dapat mengurangi durasi persalinan. Kandungan gula yang tinggi dalam kurma juga dapat memberikan pasokan energi selama persalinan, serta membantu meningkatkan kontraksi rahim dengan meningkatkan sensitivitas terhadap oksitosin (Kinan, 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara di Klinik Az Zahra pada bulan Maret 2023 terhadap 6 orang ibu postpartum tentang upaya yang dilakukan untuk melancarkan proses persalinan, didapatkan informasi bahwa secara umum untuk mempersiapkan kondisi fisik ibu menghadapi persalinan adalah ibu melakukan aktifitas fisik seperti jalan setiap pagi, mengonsumsi makanan bergizi dan mengonsumsi ramuan-ramuan tradisional yang dipercaya dapat membantu proses persalinan ibu dan secara keseluruhan peneliti tidak menemukan ibu yang mengonsumsi sari kurma pada saat persalinan untuk menambah kekuatan meneran dan membantu kemajuan persalinan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh pemberian sari kurma terhadap lama kala 2 pada ibu bersalin di Klinik Az Zahra ta".

## TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi Kurma

Kurma atau dalam bahasa ilmiahnya *Dactylifera Phoenix*, merupakan buah asli dari Semenanjung Arab, Timur Tengah dan Afrika Utara. Warna kurma

beragam, dari coklat terang hingga mendekati warna hitam. Bentuknya pun berbeda-beda, mulai dari persegi panjang, bulat kecil, hingga buah yang berukuran panjang. Kebanyakan kurma yang diekspor berupa kurma kering. Kurma kaya akan gizi, fitokimia, air dan gula alamiah yang dapat digunakan untuk mempertahankan kesehatan. Kandungan fruktosa dan glukosa dalam kurma merupakan sumber energi yang kaya akan asam amino (Margiana, 2020).

### Definisi Persalinan Fisiologis

Persalinan atau kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi karena cukup bulan (36 - 42 minggu) dan bersifat spontan kurang dari 18 jam tanpa ada faktor penyulit dan komplikasi baik bagi ibu maupun janin. Persalinan adalah kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu (Prihatini, 2014).

Sedangkan menurut WHO persalinan normal adalah persalinan yang dimulai secara spontan (dengan kekuatan ibu sendiri dan melalui jalan lahir), beresiko rendah pada awal persalinan dan presentasi belakang kepala pada usia kehamilan antara 37-42 minggu setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi baik, persalinan normal disebut juga partus spontan adalah proses lahirnya bayi pada letak belakang kepala dengan tenaga ibu sendiri, tanpa bantuan alat-alat serta tidak melukai ibu dan bayi yang umumnya berlangsung kurang dari 24 jam (Damayanti, 2015).

### Tahap Persalinan

Kala II (pengeluaran) Dimulai dari pembukaan lengkap (10 cm) sampai bayi lahir. Proses ini berlangsung 2 jam pada primigravida dan 1 jam pada multigravida. Pada kala ini his menjadi lebih kuat dan cepat, kurang lebih 2 - 3 menit sekali. Dalam kondisi yang normal pada kala ini kepala janin sudah masuk dalam ruang panggul, maka pada saat his dirasakan tekanan pada otot-otot dasar panggul, yang secara reflektoris menimbulkan rasa mencedan. Ibu merasa ada tekanan pada rectum dan seperti akan buang air besar.

Kemudian perineum mulai menonjol dan menjadi lebar dengan membukanya anus. Labia mulai membuka dan tidak lama kemudian kepala janin tampak dalam vulva pada saat ada his. Jika dasar panggul sudah berelaksasi, kepala janin tidak masuk lagi diluar his. Dengan kekuatan his dan mencedan maksimal kepala janin dilahirkan dengan suboksiput di bawah simpisis dan dahi, muka, dagu melewati perineum. Setelah his istirahat sebentar, maka his akan mulai lagi untuk mengeluarkan anggota badan bayi (Noftalina, 2021).

### METODE PENELITIAN

*Quasi eksperiment* dengan rancangan *posttest group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin pada bulan Juni 2023 di Klinik Az Zahra sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan *uji independent simple t-test*.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Paritas di Klinik Az Zahra

No.	Variabel	Intervensi		Kontrol	
		F	%	F	%
1.	<b>Umur</b>				
	< 20 tahun	0	0,0	1	6.7
	20-35 tahun	13	86.7	12	80.0
	> 35 tahun	2	13.3	2	13.3
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>
2.	<b>Pendidikan</b>				
	Dasar	3	20.0	3	20.0
	Menengah	9	60.0	10	66.7
	Tinggi	3	20.0	2	13.3
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>
3.	<b>Paritas</b>				
	Primipara	5	33.3	8	53.3
	Multipara	10	66.7	7	46.7
	Grandemultipara	0	0.0	0	0.0
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden pada kelompok intervensi sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 13 orang (86,7%), pendidikan menengah sebanyak 9 orang (60,0%), dan paritas multipara sebanyak 10 orang

(66,7%). Responden pada kelompok kontrol sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 12 orang (80,0%), berpendidikan menengah sebanyak 10 orang (66,7%), dan paritas primipara sebanyak 8 orang (53,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Lama Kala II pada ibu bersalin di Klinik Az Zahra

No	Kala II	Intervensi		Kontrol	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Cepat	6	40.0	0	0,0
2.	Tepat	4	26.7	2	13.3
3.	Lama	5	33.3	13	86.7
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100.0</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa pada kelompok intervensi sebagian besar kala 2 cepat sebanyak 6 orang (40,0%), kala 2 lama sebanyak 5 orang (33,3%) dan kala 2 tepat sebanyak 4

orang (26,7%). Pada kelompok kontrol sebagian besar kala 2 lama sebanyak 13 orang (86,7%), kala 2 tepat sebanyak 2 orang (13,3% dan kala 2 cepat tidak ditemukan (0%).

Tabel 3. Rata-Rata Lama Kala II pada Ibu Bersalin di Klinik Az Zahra

Kelompok	N	Mean	Selisih Mean	Min	Max
Intervensi sari kurma	15	40.73	13,67	20	65
Kontrol	15	54.40		30	71

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata lama kala 2 pada kelompok pemberian sari kurma diperoleh nilai sebesar 40,73 menit, dan rata-rata lama kala 2 pada kelompok kontrol diperoleh nilai

sebesar 54,40 menit sehingga didapatkan selisih nilai rata-rata lama kala 2 pada ibu bersalin antara kelompok pemberian sari kurma dan kelompok kontrol sebesar 13,67 menit.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Lama Kala 2 pada Ibu Nifas

Pengukuran	Metode Treatmen	Kolmogorov -Smirnov <sup>a</sup>	Shapiro-Wilk	Keterangan
Lama persalinan kala 2	Pemberian sari kurma	0.167	0.226	Normal
	Kontrol	0.134	0.119	Normal

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (p) pada uji *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>* pada kelompok pemberian sari kurma adalah 0,167 ( $p > 0.05$ ). Pada uji *Shapiro-Wilk* pada kelompok pemberian sari kurma adalah 0,226 ( $p > 0.05$ ). Nilai signifikansi (p) pada uji *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>* pada

kelompok kontrol adalah 0,134 ( $p > 0.05$ ) dan *Shapiro-Wilk* pada kelompok kontrol adalah 0,119 ( $p > 0.05$ ). Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada kelompok pemberian sari kurma dan kelompok kontrol data berdistribusi normal.

Tabel 5. Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Lama Kala 2 Pada Ibu Bersalin di Klinik Az Zahra

Jenis Kelompok	Lama Kala II		Mean	SD	P Value
	Kategori	F			
Pemberian sari kurma	Cepat	6	40.73	14.489	0,012
	Tepat	4			
	Lama	5			
Kontrol	Cepat	0	54.40	13.516	
	Tepat	2			
	Lama	13			

Berdasarkan tabel diatas didapatkan rata-rata lama kala 2 pada kelompok pemberian sari kurma sebesar 40,73 menit dan standar deviasi 14,489. Pada kelompok kontrol rata-rata lama kala 2 sebesar 54,40 menit dan

standar deviasi 13,516. Hasil uji statistik didapatkan *p-value* sebesar 0.012 ( $p < 0,05$ ), yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata lama kala 2 pada kelompok pemberian sari kurma dan kelompok kontrol. Berdasarkan data

diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian sari kurma

terhadap lama kala 2 pada ibu bersalin.

## PEMBAHASAN

### Distribusi Frekuensi Lama Kala II pada Ibu Bersalin

Dari hasil penelitian didapatkan pada kelompok intervensi sebagian besar kala 2 cepat sebanyak 6 orang (40,0%), kala 2 lama sebanyak 5 orang (33,3%) dan kala 2 tepat sebanyak 4 orang (26,7%). Pada kelompok kontrol sebagian besar kala 2 lama sebanyak 13 orang (86,7%), kala 2 tepat sebanyak 2 orang (13,3% dan kala 2 cepat tidak ditemukan (0%).

Pada persalinan normal, berlangsung selama 18 jam tanpa diikuti adanya komplikasi dari ibu maupun janin. Persalinan dibagi menjadi 4 kala, pada kala I dimulai saat awal persalinan sampai pembukaan lengkap (10 cm) yang terbagi menjadi dua fase yakni laten (8 jam) dan aktif (7 jam), pada kala II yakni pembukaan lengkap sampai bayi lahir, pada kala III bayi lahir sampai lahirnya plasenta dan kala IV yakni lahirnya plasenta sampai 2 jam setelah persalinan berlangsung (Saifuddin, A.B, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saadah, (2021) yang mengatakan bahwa Sebagian ibu bersalin yang diberi kurma mengalami lama kala dua (II) lebih cepat dan sebagian mengalami lama persalinan kala dua (II) normal.

Menurut pendapat peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan mayoritas durasi kala 2 pada ibu bersalin pada kelompok intervensi cepat, hal ini dikarenakan ibu bersalin kala 2 membutuhkan tenaga yang kuat dan membutuhkan stamina yang kuat juga selama proses persalinan, ibu hamil membutuhkan banyak energi

untuk mendorong janin keluar , dengan pemberian suplemen berupa sari kurma membantu ibu untuk memberikan kekuatan. Dan pada kelompok kontrol yang tidak di beri suplemen mayoritas durasi persalinan kala 2 lama.

### Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Lama Kala 2 Pada Ibu Bersalin

Dari hasil penelitian didapatkan rata-rata lama kala 2 pada kelompok pemberian sari kurma sebesar 40,73 menit dan standar deviasi 14,489. Pada kelompok kontrol rata-rata lama kala 2 sebesar 54,40 menit dan standar deviasi 13,516. Hasil uji statistik didapatkan *p-value* sebesar 0.012 ( $p < 0,05$ ), yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata lama kala 2 pada kelompok pemberian sari kurma dan kelompok kontrol. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap lama kala 2 pada ibu bersalin.

Kurma mengandung karbohidrat tinggi sehingga dapat menyediakan energi yang cukup. Sebagian kandungan gulanya terdiri atas glukosa, fruktosa, dan sukrosa (Setiowati, 2018). Sari kurma mampu melancarkan proses persalinan, karena selain berolahraga, ibu hamil juga membutuhkan nutrisi yang mampu mendukung stamina tubuhnya sebelum menghadapi proses persalinan. Kandungan dalam sari kurma yang mampu menghasilkan hormon oksitosin inilah, yang mampu memperkuat kontraksi otot rahim saat ibu hamil dihadapkan dengan proses persalinan.

Kandungan oksitosin yang dihasilkan dari sari kurma benar-benar alami (Rahma, 2021).

Konsumsi sari kurma berdasarkan dapat mengurangi intensitas nyeri dan durasi persalinan terutama pada persalinan kala I dan kala II (Fathi & Amraei, 2019). Sari kurma juga mengandung asam lemak jenuh dan tidak jenuh seperti asam linoleik yang berperan penting untuk memproduksi prostaglandin disamping menyediakan energi dalam proses persalinan. Peran sari kurma sebagai penyimpan cadangan energi dan memperkuat otot uterus dapat mempercepat proses persalinan (Ahmed, Mirgani, et al., 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Indreswati, (2022) yang mengatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian sari kurma berpengaruh signifikan terhadap lama kala II persalinan dengan beda rata-rata lama kala II persalinan 4,875 menit dan nilai  $p = 0,001$ , dimana lama kala II persalinan lebih pendek pada kelompok eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa pemberian sari kurma pada akhir kehamilan berpengaruh signifikan terhadap lama kala II persalinan.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan selisih rata-rata durasi persalinan kala 2 antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebesar 13,67 menit lebih cepat pada kelompok intervensi. Pada kelompok intervensi yang berikan sari kurma sebelum persalinan durasi kala 2 paling cepat 20 menit sedangkan pada kelompok kontrol paling cepat durasi kala 2 memakan waktu 30 menit. Pada kelompok intervensi ibu primipara durasi persalinan kala 2 paling cepat memakan waktu sebanyak 52 menit, sedangkan pada

kelompok kontrol ibu primipara durasi persalinan kala 2 paling cepat memakan waktu 60 menit. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian sari kurma pada ibu bersalin dapat mempercepat proses persalinan kala 2. Selain itu durasi persalinan kala 2 yang membutuhkan waktu cepat dipengaruhi oleh kekuatan ibu waktu meneran. Karena persalinan membutuhkan energi dan stamina yang optimal, namun masih ada praktik-praktik yang membatasi asupan cairan dan makanan selama proses persalinan.

Energi dan stamina yang optimal merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi dengan baik selama proses persalinan. Selama proses persalinan, ibu hamil membutuhkan banyak energi untuk mendorong janin keluar, proses ini akan menyebabkan kelelahan. Kurma mengandung glukosa tinggi sederhana sebagai sumber energi tubuh saat melahirkan. Gula yang ditemukan di sari kurma mudah diserap oleh tubuh. Oleh karena itu dengan diberi sari kurma mulai dari fase aktif diharapkan nantinya ibu dapat lebih cepat dalam proses lama kala II. Karena jika ibu tidak mempunyai kekuatan dalam mengejan maka akan berpengaruh besar terhadap kala dua (II) pada saat proses pengeluaran janin. Pemberian sari kurma sebagai sumber energi dapat menjadi nutrisi selama persalinan.

Lama persalinan kala 2 juga dipengaruhi oleh faktor usia ibu dalam kesiapan persalinan karena ibu perlu kesiapan fisik dan mental. Usia dibawah 20 tahun bukan masa yang baik untuk hamil karena organ-organ reproduksi masih belum sempurna, hal ini tentu akan menyulitkan proses persalinan dan bisa menyebabkan terjadinya proses persalinan kala 2 memanjang. Pada usia ibu hamil lebih dari 35 tahun

atau kurang dari 20 tahun akan terhambat pada penurunan fungsi hormon kewanitaan dan akan meningkatkan resiko angka kematian ibu dan janin dibanding wanita yang hamil dan bersalin di rentang usia 20 tahun sampai 30 tahun. Pada penelitian ini juga dibuktikan bahwa ibu dengan usia < 20 tahun dengan proses kala 2 lebih lama dari perkiraan waktu yang telah ditentukan.

### KESIMPULAN

Distribusi frekuensi lama kala 2 pada ibu bersalin pada kelompok intervensi mayoritas cepat (40,0%) dan pada kelompok kontrol mayoritas dengan kategori lama (86,7%). Rata-rata lama kala 2 pada ibu bersalin pada kelompok intervensi sebesar 40,73 menit dan pada kelompok kontrol sebesar 54,40 menit. Ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap lama kala 2 pada ibu bersalin (*p. value* 0,012).

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Izzaddinn E, Hyder, O. M., Mesaik, M. A., Yassin, M. I., & Tehreen, Q. A. (2018). "Effect Of Date Fruit Consumption On Labour And Vaginal Delivery In Tabuk, Ksa" *Journal Of Taibah University Medical Science* 13(6).  
<https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2018.11.003>
- Damayanti, I. P., Liva Maita, S. S. T., Ani Triana, S. S. T., & Rita Afni, S. S. T. (2015). *Buku Ajar: Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Bersalin Dan Bayi Baru Lahir/Oleh Ika Putri Damayanti*. Deepublish.
- Fauzia, A. U. (2015). *Pengaruh Paparan Medan Magnet Terhadap Perkecambahan Tanaman Kurma (Phoenix Dactylifera) Jenis Majol* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Hernawan, B., Sofro, Z. M., & Sulistyorini, S. L. (2019). *Pengaruh Konsumsi Sari Kurma (Dates Syrup) Terhadap Konsentrasi Lipid Peroksida Selama Latihan Aerobik Akut Bagi Pemula*. *Biomedika*, 11(1),30.<https://doi.org/10.23917/Biomedika.V11i1.7129>
- Indreswati, (2022). *Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Lama Kala li Pada Ibu Primipara. Volume 4. No.1 (Maret,2022) Maternal Child Health Care Journal*
- Kemenkes R. I. (2020). *Sekretariat Jenderal Profil Kesehatan Indonesia Tahun Kinan, 2021. Manfaat Sari Kurma Bagi Ibu Hamil, Benarkah Bisa Lancarkan Persalinan?* <https://www.haibunda.com/kehamilan/20210712172244-49-225816/manfaat-sari-kurma-bagi-ibu-hamil-benarkah-bisa-lancarkan-persalinan>
- Margiana, W., & Mufliah, I. S. (2020). *Penyuluhan Pemanfaatan Kurma Pada Ibu Menyusui Di Desa Sokaraja Kulon. Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 3(2), 36-39.
- Nadia Rahmayanti, N. K. (2023). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu "Y" Umur 24 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 36 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas* (Doctoral Dissertation, Jurusan Kebidanan).
- Noftalina, E., Riana, E., Nurvembrianti, I., & Aprina, T. (2021). *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*.

- Prawiroharjo S. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2010
- Prihartini, S. D. (2014). Pengaruh Pemberian Jus Kurma Terhadap Kelancaran Proses Persalinan Kala I Di Bpm Ny. Umi Salamah, Amd. Keb Desa KaumanKecamatanPeterongan Kabupaten Jombang.
- Rahayu, A. P. (2016). *Panduan Praktikum Keperawatan Maternitas*. Deepublish.
- Rahma Imelda, (2021). *7 Manfaat Sari Kurma Untuk Ibu Hamil, Nutrisi Untuk Memperlancar Persalinan*. <https://www.fimela.com/parenting/read/4607780/7-Manfaat-Sari-Kurma-Untuk-Ibu-Hamil-Nutrisi-Untuk-Memperlancar-Persalinan>
- Saadah (2021). Pengaruh Pemberian Kurma (Poenixdactylifera) Terhadap Persalinan Lama Kala Dua (li) Pada Ibu Primigravida
- Saifuddin, Ab (2016). *Ilmu Kebidanan. Edisi Keempat, Cetakan Kelima*. Jakarta: Pt Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Saraswati, A. (2022). *Asuhan Kebidanan Persalinan Normal Terhadap Ny. I Di Tpmb D Way Jepara Lampung Timur* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Setiowati, W. (2018). Pengaruh Sari Kurma (Phoenix Dactylifera) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Iii (The Influence Of Palm Extract (Phoenix Dactylifera) To Increase Of Hemoglobin Level To Trimester Iii Pragnant Woman). *Jurnal Darul Azhar*, 6(1), 85-91.
- World Health Statistics. (2020). *Monitoring Health For The Sdgs, Sustainable Development Goals*. Geneva: World Health Organization; 2020. Licence: Cc By-Nc-Sa 3.0 Igo